

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai inovasi dan kreatifitas agar tetap berfungsi optimal di tengah arus perubahan, maka pendidikan agama juga membutuhkan berbagai upaya inovasi agar tetap eksis. Memilih metode pembelajaran yang sesuai adalah bentuk reformasi pendidikan yang menghendaki adanya perubahan dalam sistem pembelajaran yang menguntungkan semua pihak

Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan salah satu model pembelajaran yang baru dikembangkan di Indonesia. PAKEM menjadi demikian terkenal dalam dunia pembelajaran di negeri ini. Pendekatan ini telah menjadi primadona materi penataran di berbagai kegiatan penataran atau pelatihan (Suparlan dkk, 2009: 69).

Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu diperlukan beberapa faktor yang harus dirumuskan. Jika proses pembelajaran memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka hasilnya akan sangat positif dan kegiatan belajar akan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik (Hisyam Zaini, 2002: 12).

Sebuah adagium mengatakan bahwa “*At-Thariqat Ahamm min al-Maddah*” yang artinya metode jauh lebih penting dibanding materi. Ini adalah

sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa.

Selama ini, metode pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Seperti halnya pada materi ilmu tajwid selalu menggunakan cara-cara lama dengan ceramah dan membaca Al-Qur'an sehingga cara-cara seperti itu diakui atau tidak, membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Oleh karenanya secara umum seluruh praktisi pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan inovasi, kreatifitas sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Strategi PAKEM merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang untuk maksimalisasi pengaruh fisik terhadap jiwa, kedua, maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat me realisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah, Pendidikan Agama Islam seringkali mengalami kendala, di antaranya

keberadaan mata pelajaran agama Islam tidak mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, hal ini dapat dilihat bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu lebih banyak. Di sisi lain minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama diakui sangat minim, mereka lebih suka dengan mata pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Hal ini terjadi karena salah satu kelemahan pendidikan agama Islam adalah menerapkan metode atau strategi dalam proses pembelajaran, harus diakui bahwa pendidikan agama Islam pada saat ini diselimuti oleh awan mendung dan berbagai problematika yang belum terurai.

Pembelajaran dengan model PAKEM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dan agar lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan berusaha bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Eni Nur Rahmawati, 2008: 4).

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi penuntun kepada segenap mereka yang suka berbakti, untuk menjadi penyuluh kepada segenap hamba yang tunduk dan menjadi pedoman hidup dunia dan akhirat. Dalam tempo dua puluh tiga tahun, bangsa Arab telah menjadi bangsa yang dihormati, disegani, dan dimuliakan dunia. Mereka telah naik ke puncak ketinggian dan kemuliaan saat berpegang teguh pada Al-Qur'an, dan terasa dalam kehidupan kita saat membelakangi dan mengabaikan tuntunan suci itu dalam pegaulan hidup. Oleh karena kita membelakangi Al-Qur'an, bertukarlah kemewahan dengan kesengsaraan dan kemuliaan dengan kehinaan (M. Hasbi Ash-Shiddieqy, 1992: 133).

Para ulama tak pernah kenyang dalam mereguk Al-Qur'an . Siapa yang berbicara menggunakannya dia benar, siapa yang mengamalkannya dia mendapat pahala, siapa yang berhukum dengannya dia adil, siapa yang menyeru kepadanya dia mendapat petunjuk ke jalan yang lurus. Siapa yang sombong dan meninggalkannya akan dipatahkan oleh Allah SWT dan barang siapa yang mencari petunjuk dari selain Al-Qur'an, Allah SWT akan sesatkan (Ibnu Taimiyah, 2002: 20).

SMA Muhammadiyah 4 Andong adalah salah satu sekolah yang berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah di Boyolali yang mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an. Diantara upaya yang diusahakan sekolah guna merealisasikan visi dan misinya, maka sekolah juga melakukan upaya-upaya yang maksimal seperti proses pembelajaran yang baik, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, tenaga pengajar yang berkualitas, dan menerapkan metode belajar dan mengajar yang tepat.

Atas dasar hal tersebut yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan PAKEM Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami makna serta lebih memperjelas judul “Pelaksanaan PAKEM Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali” penulis perlu menjelaskan arti-arti istilah tersebut :

1. PAKEM

Singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Efektif yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi (Suparlan dkk, 2009: 70).

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an

Menurut M. Hasbi Ash-Shiddieqy (1992: 1) Al-Qur'an adalah nama *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf

Sehingga yang dimaksud Al-Qur'an dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA Muhammadiyah 4 Andong

3. SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali

SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali merupakan suatu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Muhammadiyah dan terletak di desa Mojo, kecamatan Andong, kabupaten Boyolali.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan “Pelaksanaan PAKEM Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali” adalah usaha untuk menyelidiki pelaksanaan PAKEM dalam proses pembelajaran Al-Qur’an, kendala-kendala yang dihadapi beserta solusinya dan hasil yang dicapai di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

C. Rumusan Masalah

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode PAKEM di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali ?
2. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode PAKEM pada mata pelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a) Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode PAKEM di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

b) Untuk mendiskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan metode PAKEM pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini :

- a) Bagi SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan sekolah sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
- b) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk membuktikan kebenaran teori-teori yang ada dengan keadaan yang lebih nyata.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Eni Nur Rahmawati A 410 040 170 (UMS, 2008) yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Bernalar Melalui Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PTK Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN Pabelan III)* menyimpulkan bahwa :
 - a) Kemampuan dalam mengerjakan soal meningkat
 - b) Kemampuan dalam mengemukakan ide meningkat
 - c) Kemampuan dalam menarik kesimpulan meningkat
2. Ahmad Zanin Numan, G 000 040 087 (UMS, 2006) dengan judul penelitian *Metode Aktif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di*

Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2006–2007. Penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa arab di MAK darul falah dilakukan dengan 3 tahap, yaitu tahap membuka pelajaran, tahap menyampaikan materi dan tahap mengakhiri pelajaran.

3. Agus Makmun, G 000 040 059 (UMS, 2006) dengan judul penelitian *Pembelajaran Bahasa Arab dan Kecakapan Berbahasa Arab Aktif Santri di Iddad Lughowi di Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan Tahun 2006.* Penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Al-Irsyad dilaksanakan oleh bimbingan kesantrian dan pembelajaran yang dilaksanakan adalah ekstrakurikuler, pembelajarannya mencakup; *muhadharah, hiwar jama`i dan tajwidul mufrodat.*

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan model penelitian kelas di atas, bahwasanya penelitian dengan model PAKEM, khususnya tentang “Pelaksanaan PAKEM pada Mata Pelajaran Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali”, belum pernah ada yang meneliti. Dengan demikian, permasalahan tersebut memenuhi kriteria kebenaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan yaitu SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali, namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini disebut penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut M. Aslam Samhudi (1991: 38) Pendekatan kualitatif adalah cara meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti.

Sedang format penelitian yang menggunakan metode deskriptif, menurut Sanapiah Faisal (1999: 20) adalah metode untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena/kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan kualitatif kaitannya dengan penelitian ini akan digunakan untuk mengkaji sejauh mana efektifitas pelaksanaan dan

penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran Al Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali serta untuk mengkaji faktor–faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. Subyek dan Sumber Data

Yang menjadi subyek data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru yang mengajar Al-Qur'an dan para siswa siswi yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

Adapun data yang akan dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu :

- a. Informan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali dan guru pengampu Al-Qur'an
- b. Siswa-siswi kelas XII IPA, SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data di lapangan. Adapun metode–metode tersebut berupa :

a. Observasi

Menurut Arikunto (2010: 201) Observasi atau disebut pengamatan meliputi pemusatan perhatian pada objek dengan menggunakan panca indra bisa juga dinamakan pengamatan langsung

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

b. Wawancara

Menurut lexy J. moleong (2000: 135) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui pendekatan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jadi, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Petunjuk wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan urutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. Dengan metode ini untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2010: 329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dalam penelitian ini, kegunaan dokumen akan dilakukan terhadap suatu informasi tertulis yang meliputi ; Data Siswa, Struktur Organisasi, Tenaga Pengajar dan Daftar siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali .

5. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data merupakan suatu bagian dalam penelitian kualitatif, yaitu : proses memakai data perolehan, mengorganisasi data, menyusun data dan merakitnya dalam kesatuan yang logis. Proses tersebut harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif. Menurut Sugiyono (2010: 338) dalam proses analisis terdapat 3 komponen utama yang harus benar-benar difahami setiap peneliti kualitatif. Tiga komponen tersebut adalah : Reduksi Data, Sajian Data dan *Conclusion Drawing/verification*.

Untuk memperjelas pengertian dari ke-3 komponen utama dalam analisis data tersebut, maka penulis jelaskan satu persatu, sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Sehingga makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data bertambah banyak, rumit dan kompleks. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pola dan tema dicari, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga membuat peneliti mudah melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono: 338).

b. Sajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data, dengan menyajikan data, maka data dapat terorganisir, tersusun pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami sehingga akan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajian data meliputi berbagai jenis metrik, gambar/skema, jaringan kerja/keterkaitan kegiatan dan tabel. Semua dilaksanakan untuk merakit informasi secara teratur supaya mudah difahami dalam bentuk yang terpadu. (Sugiyono: 341)

c. *Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif ini dengan penarikan kesimpulan dimana suatu analisa (reduksi data atau sajian data) yang dilakukan semakin lama semakin jelas dan dilakukan verifikasi, sehingga penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya bersifat kredibel (Sugiyono: 345).

Ke-3 komponen utama dalam menganalisa data tersebut bersifat interaktif yang merupakan satu kesatuan dan saling menjelaskan. Berdasarkan eratnya dari ke-3 komponen utama tersebut, maka analisis

data penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali ini menggunakan Analisis Interaktif.

G. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II. PAKEM yang bersisi : Pengertian PAKEM, Landasan Metode Pembelajaran dalam Agama Islam, Dasar Hukum Yang Melandasi Diterapkannya PAKEM, Karakteristik PAKEM, Model Pengajaran dan Pembelajaran dengan Pendekatan PAKEM

Bab III. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali yang meliputi : Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, perkembangannya, prestasi yang pernah diraih, visi dan misi, keadaan guru dan murid, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Pelaksanaan Metode PAKEM di SMA Muhammadiyah Andong Boyolali. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode PAKEM di SMA Muhammadiyah 4 Andong Boyolali

Bab IV. Analisis data, pada bab ini berisikan tentang analisa penerapan PAKEM pada mata pelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an. Metode Pembelajaran Al-Qur'an. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Bab V. Penutup, berisi tentang kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.